

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami pengaruh audit delay dengan variabel independen lainnya (ukuran perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, komite audit) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian dilakukan selama lima tahun berturut-turut, sedari 2016 hingga 2020 dan mencakup 50 sampel perusahaan manufaktur. Menggunakan analisis regresi linear berganda, dimana uji asumsi klasik dilakukan sebelum uji hipotesis, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata audit delay perusahaan sampel di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2016-2020 adalah 63,96 hari. Model penelitian dinyatakan lolos uji asumsi klasik, yakni memenuhi asumsi normalitas, tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, multikolinearitas, maupun autokorelasi. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian sebesar 13,4%.
2. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel yang mempengaruhi audit delay adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas (ROA). Tingkat signifikansi variabel tersebut sebesar 0,022 dan 0,034. Sementara variabel solvabilitas dan komite audit tidak berpengaruh. Hasil pengujian secara simultan memperlihatkan bahwa keseluruhan variabel mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit delay.

5.2 Saran

Pertimbangan yang dapat digunakan untuk perbaikan penelitian-penelitian selanjutnya dijabarkan sebagai berikut:

1. Pemaknaan yang lebih tepat untuk definisi audit delay dengan memperhatikan waktu perikatan audit.
2. Perluasan variabel yang diperkirakan mempengaruhi audit delay guna memperoleh penjelasan lebih baik mengenai fenomena tersebut.
3. Perluasan lingkup perusahaan yang dijadikan sampel, umpamanya dengan menambah kategori perusahaan sampel.

Adapun keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Penelitian dilakukan mengacu pada definisi audit delay yang telah ada pada literatur-literatur hasil penelitian sebelumnya, dimana literatur tersebut belum cukup menjelaskan definisi audit delay karena tidak memperhitungkan waktu perikatan audit yang sangat mungkin berbeda pada tiap perusahaan sampel per tahunnya.
- 2) Dilihat dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan varians variabel terikat pada model penelitian sebesar 13,4%, berarti sejumlah 86,6% persen varians variabel terikat tidak terjelaskan.
- 3) Dikarenakan fokus penelitian pada perusahaan manufaktur, maka hasil penelitian ini tidak dapat digunakan untuk menggeneralisir audit delay emiten di Bursa Efek Indonesia sepanjang 2016-2020 secara keseluruhan.